BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal Indonesia berkembang sangat pesat, terbukti dengan bertambahnya jumlah saham yang diperdagangkan dan bertambahnya volume saham. Pasar modal berperan penting karena mampu menghubungkan pihak yang membutuhkan uang dengan pihak yang memiliki kelebihan uang. Investor memiliki banyak cara untuk mengelola keuangannya, salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal. Tujuan investor yang berinvestasi di pasar modal adalah untuk mencapai *return* saham yang optimal. Investor menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya untuk investasi jangka pendek, tetapi juga untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Yang menjadi permasalahan bagi investor adalah ketidakpastian perubahan harga saham yang berubah dengan cepat. Oleh karena itu, sulit bagi investor untuk memutuskan perusahaan mana yang akan diinvestasikan modalnya.

Perbankan merupakan suatu organisasi yang mencari keuntungan melalui pendapatan bunga, pendapatan premi asuransi, dan pendapatan lainnya. Pendapatan perusahaan disajikan sebagai laporan laba rugi. Laporan laba rugi sering dianggap sebagai laporan terpenting dari laporan tahunan perusahaan karena mencakup kegiatan rutin atau operasional perusahaan. Besar kecilnya keuntungan perusahaan

berbanding lurus dengan tingkat efisiensi keuangan perusahaan dalam usahanya.

Return saham merupakan hasil dari investasi para investor. *Return* dapat dihasilkan dengan dua cara, yaitu dividen dan *capital gain* (peningkatan harga jual saham di atas harga beli). Dalam hal ini, investor memutuskan saham perusahaan mana yang memiliki tingkat pengembalian tertinggi. Setiap investor berhak atas bagian dari keuntungan atau dividen, yang diberikan sebanding dengan bagian kepemilikannya. Ketika *return* saham perusahaan meningkat, investor menilai perusahaan dalam kondisi baik. Tinggi rendahnya *return* saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kinerja keuangan, risiko, dividen, suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, inflasi dan kondisi ekonomi.

Sebelum investor mengambil keputusan investasi, mereka terlebih dahulu mengevaluasi kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja dapat didasarkan pada rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis bisnis yang tujuannya untuk menunjukkan perubahan posisi keuangan perusahaan. Dengan bantuan analisis rasio keuangan ini, dimungkinkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan di sektor keuangan. Saat memilih saham, investor mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja keuangan, yang terdiri dari indikator keuangan. Indikator yang digunakan untuk memprediksi *return* saham dalam penelitian ini adalah rasio pasar dan rasio profitabilitas.

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Dalam penelitian ini, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) digunakan dalam rasio pasar. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk membandingkan harga saham yang dibeli dengan laba yang diperoleh dimasa depan, sehingga menunjukkan bahwa investor yakin pada jumlah laba yang akan dihasilkan perusahaan dan dikembalikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Terdapat hubungan yang kuat antara harga saham dengan *Price Earning Ratio*, dikarenakan *Price Earning Ratio* menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham (Wicaksono, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman dan Luh Gede (2017) menunjukkan hasil bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang sering digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yaitu laba bersih dikurangi dividen (pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan laba rata-rata tertimbang per saham yang dibentuk melalui perdagangan saham biasa yang beredar. Oleh karena itu, *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah laba per saham yang diperoleh dari saham yang beredar selama suatu periode. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Sutomo (2017) menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, peningkatan *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja perusahaan semakin baik dan akibatnya harga saham perusahaan meningkat, sehingga *return* pemegang saham perusahaan juga meningkat (Dewi, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Riska Lestari (2020) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian laba perusahaan atau efektivitas laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin banyak keuntungan yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya. Pada penelitian yang dilakukan Desy Dwi Nestanti (2017) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penting untuk menganalisis pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap perusahaan untuk mengetahui apakah situasi keuangan perusahaan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau apakah dalam keadaan rugi. Investor juga dapat memantau perkembangan ekonomi dengan mengevaluasi dan memprediksi harga saham untuk membantu investor membuat keputusan saat membuat keputusan investasi. Investor tidak ragu untuk membeli saham suatu perusahaan ketika keuntungan yang dihasilkan baik.

Penelitian tentang *return* saham banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada obyek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu sektor perbankan. Peneliti memilih sektor perbankan sebagai sampel penelitian karena sektor perbankan sangat diperlukan dalam perekonomian modern saat ini dan sebagai perantara antara kelompok kelebihan dana dan kelompok yang membutuhkan dana. Bank Sentral atau Bank Indonesia menetapkan segala kebijakan di sektor perbankan, seperti penetapan tingkat suku bunga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ini **“Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah rasio pasar dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman diantara pihak-pihak yang berkepentingan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham melalui rasio pasar dan rasio profitabilitas dan dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat analisis berbagai jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai sumber informasi dan dasar spekulasi dalam proses penentuan investasi terhadap saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan melalui data laporan keuangan dan

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bidang keuangan khususnya untuk memaksimalkan kinerja perusahaan yang dilakukan organisasi sehingga sahamnya terus meningkat dan menghasilkan *return* yang tinggi.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mengembangkan pengetahuan tentang hubungan rasio pasar dan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.